

PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI II GEDONG TAHUN AJARAN 2013/ 2014

Yulia Maftuhah Hidayati, Fita Rahmawati, Astri Herawati

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta
email: yulia_maftuhah@yahoo.com

ABSTRACT

The study aims to understand the students' learning motivation at Class V of the Indonesian course by applying a Cooperative Script strategy with comic media. It was a class action research. The population included all the 17 students of the Class V at SD Negeri II Gedong Primary School. It consisted of two cycles. The data collection employed observation and documentation. The technique of data analysis used a qualitative method with an interactive model, including data reduction, display data, and conclusion. The indicators were summarizing, listening, speaking, and expressing opinions. The class action research would be said to be successful if it met 80% of the indicators and 80% of the students achieved the KKM. The results of the study were summarizing at the early condition of 90.98%, cycle I of 74.51%, cycle II of 88.24%; listening at the early condition of 50.98%, cycle I of 72.54%, cycle II of 90.20%; speaking at the early condition of 45.09%, cycle I of 64.71%, cycle II of 80.39%; and giving opinions at the early condition of 43.20%, cycle I at 49.02%, cycle II of 80.39%. At the early condition, the students who achieved the KKM amounted to 9 people, at cycle I of 11 students, and at cycle II of 17 students (or 100%). At the cycle II, the students' motivation had achieved the indicators. It could be concluded that applying a cooperative script strategy with comic media could increase the students' Indonesian course.

Keywords: *Cooperative Script strategy, comic media, leaning motivation*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Martinis Yamin (2011: 158) mengungkapkan motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta

pengalaman. Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan adanya motivasi dari dalam dirinya. Motivasi belajar mutlak diperlukan dalam mencapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar karena termotivasi untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Motivasi belajar perlu untuk ditingkatkan karena berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa merupakan hal yang bisa dijadikan gambaran seberapa banyak ilmu yang dapat dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa biasa ditampilkan dalam bentuk angka atau huruf. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya motivasi belajar.

Hasil belajar siswa akan tinggi apabila motivasi belajarnya tinggi, misalnya siswa A ingin memenangkan lomba olimpiade Matematika, maka siswa A termotivasi untuk belajar dengan rajin. Siswa A menambah frekuensi waktu belajar dan menambah referensi soal-soal Matematika. Hasilnya siswa A dapat menjuarai lomba olimpiade Matematika.

Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, hasil belajarnya pun akan rendah, misalnya siswa B merasa sekolah tidak penting, tanpa sekolah pun siswa B bisa bekerja di sawah. Siswa B tidak termotivasi untuk mendapatkan hasil belajar atau nilai yang tinggi. Siswa B tidak pernah mengerjakan PR dan belajar di rumah, saat pembelajaran tidak memperhatikan dan gaduh, hasilnya siswa B tidak naik kelas.

Fungsi motivasi belajar menurut Oemar Hamalik (dalam Martinis Yamin, 2011: 161) meliputi: (1) mendorong timbulnya suatu perbuatan (belajar), (2) mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan, dan (3) mempercepat terselesainya suatu pekerjaan. Keuntungan apabila motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan antara lain: (1) siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, (2) siswa dapat lebih cepat menguasai materi pembelajaran, dan (3) hasil belajar siswa lebih tinggi.

Namun, kenyataannya tidak semua siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa pun tidak semua optimal. Pada pembelajaran diharapkan semua siswa dapat menguasai semua materi yang diajarkan, paling tidak 75% dari seluruh siswa harus mencapai KKM.

Tinggi rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor materi yang dipelajari, strategi yang digunakan, dan media pendukung. Materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang sulit dipahami siswa. Pada siswa kelas 5 SD Negeri 2 Gedong, 47% dari 17 siswa belum mencapai KKM. Kesulitan siswa terletak pada materi-materi yang banyak bacaannya. Kebanyakan siswa kurang termotivasi untuk membaca bacaan-bacaan yang panjang itu. Apalagi kebanyakan dari bacaan-bacaan tersebut tidak didukung dengan gambar yang bisa membantu siswa untuk memahami isi bacaan. Siswa kesulitan untuk menentukan pokok kalimat dan membuat rangkuman dari bacaan yang dibacanya.

Jika motivasi belajar siswa tidak ditingkatkan, hasil belajarnya pun tidak akan bisa meningkat. Padahal Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok yang berhubungan dengan mata pelajaran lainnya. Semua mata pelajaran mengandung materi bacaan, sehingga sangat penting untuk memotivasi siswa dalam membaca bacaan yang panjang. Jika tidak ditingkatkan motivasi belajarnya, tidak hanya Bahasa Indonesia yang hasil belajarnya rendah, tetapi mata pelajaran yang lain juga ikut rendah. Jika banyak mata pelajaran yang tidak mencapai KKM, maka siswa dikawatirkan tidak dapat naik kelas.

Seperti yang disampaikan di atas, strategi pembelajaran dan media pendukung mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dapat membuat siswa tidak jenuh belajar. Media pendukung yang unik dan sesuai dengan usia siswa, dapat menarik perhatian siswa. Pemilihan strategi dan media ini harus disesuaikan dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki siswa dan harus sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang cocok untuk diterapkan pada mata pe-

lajaran Bahasa Indonesia. Menurut Mulyadi dan Risminawati (2012: 48) *Cooperative Script* adalah metode belajar yang siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Strategi *Cooperative Script* dapat sekaligus melatih kemampuan berbicara siswa ketika siswa menjadi pembicara, lalu melatih kemampuan mendengar dengan seksama ketika menjadi pendengar.

Strategi *Cooperative Script* diterapkan dengan membentuk siswa secara berpasangan untuk melatih siswa tidak membedakan antar teman. Setiap pasangan mendapat sebuah bacaan, guru mengusahakan bacaan yang menarik dan gambar. Setiap siswa membaca bacaan dan membuat ringkasan secara individu. Kemudian guru memberi kartu yang berbeda warna, misalnya merah dan kuning kepada setiap pasangan. Guru mengintruksikan yang memegang kartu merah terlebih dulu menjadi pembicara kemudian kuning pendengar, setelah selesai bergantian yang merah pendengar kemudian yang kuning pembicara. Tugas pendengar adalah mengoreksi jika ada kesalahan.

Strategi *Cooperative Script* akan berjalan dengan baik jika siswa mendengar dan melaksanakan intruksi guru dengan baik. Strategi ini juga melatih tanggung jawab siswa. Siswa bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Ketika menjadi pembicara, mereka berusaha untuk membacakan materi dengan jelas agar pendengar dapat mendengar dengan jelas pula. Sedangkan ketika menjadi pendengar, mereka juga harus mendengarkan dengan seksama, mengoreksi kekurangan, dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang.

Media komik merupakan media yang cocok untuk siswa yang kurang gemar membaca. Menurut Will Eisner (dalam Suci Lestari, dkk, 2009: 1) bahwa komik sebagai tatanan gambar dan balon kata yang berurutan dalam sebuah buku komik. Sedangkan menurut Suci Lestari,

dkk (2009: 1) komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.

Menurut Trimo (dalam Suci Lestari, dkk, 2009: 4) kelebihan media komik, antara lain: (1) menambah perbendaharaan kata-kata pembacanya, (2) mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, (3) mengembangkan minat baca anak dan salah satu bidang studi yang lain, dan (4) seluruh jalan cerita komik pada menuju satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain.

Berdasarkan uraian di atas perlu diteliti apakah penerapan strategi *Cooperative Script* dengan media komik dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan pada Kelas V SD Negeri 2 Gedong Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Sehingga dirumuskan judul **“Penerapan Strategi *Cooperative Script* dengan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses kolaboratif antara peneliti dan guru. Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 2-3) pengertian penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan dengan pengertian tiga kata yang terkandung di dalamnya. Kata pertama, penelitian merupakan suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan

mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Kata kedua, tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kata ketiga, kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari pendapat Suharsimi Arikunto, maka dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Rubino Rubiyanto (2011: 99) karakteristik penelitian tindakan kelas: (1) merupakan prosedur penelitian di tempat kejadian, dirancang untuk menanggulangi masalah di tempat kejadian/ di kelas, (2) diterapkan secara kontekstual artinya variabel yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana penelitian, (3) terarah pada perbaikan atau peningkatan mutu kinerja guru di kelas, (4) bersifat fleksibel, (5) banyak mengandalkan data dari observasi, (6) mirip “penelitian experimental” namun tidak secara ketat melakukan pengendalian variabel, dan (7) bersifat situasional dan spesifik, umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus.

Langkah-langkah yang diambil adalah strategi tindakan kelas adalah model siklus karena objek penelitian yang diteliti hanya satu kelas. Adapun rancangan penelitian pada tiap siklusnya adalah:

- (1) Perencanaan, melakukan identifikasi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah
- (2) Pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script* dengan media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia
- (3) Observasi, melakukan pemantauan proses pembelajaran dengan strategi *Cooperative*

Script dengan media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia

- (4) Refleksi, guru menganalisis motivasi belajar siswa sebagai dasar untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data perilaku guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, bagaimana cara guru menerapkan strategi *Cooperative Script*, dan bagaimana motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Sumber data adalah guru dan siswa itu sendiri. Pengumpulan data dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi berpartisipasi serta observasi sistematis dan non sistematis. Peneliti ikut langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Peneliti berkolaborasi dengan guru melakukan proses pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script* menggunakan media komik. Sebelum melakukan observasi, peneliti sudah merumuskan hal-hal apa saja yang akan diobservasi. Namun, peneliti juga memperhatikan dan mencatat gejala yang tampak selama proses observasi. Instrumen data yang digunakan adalah pedoman observasi guru dan siswa. Dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu dokumen pribadi, berupa catatan tentang tindakan dan kebiasaan siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti mendapatkan data tersebut dari guru kelas V. Dari data tersebut peneliti dapat mengetahui kemampuan awal siswa.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) serta disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan data yang peneliti gunakan adalah kriteria kredibilitas yaitu triangulasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan

triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari pedoman observasi siswa/ *check list* siswa. *Check list* siswa ini berisi indikator-indikator kinerja/ keberhasilan siswa untuk mengukur tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

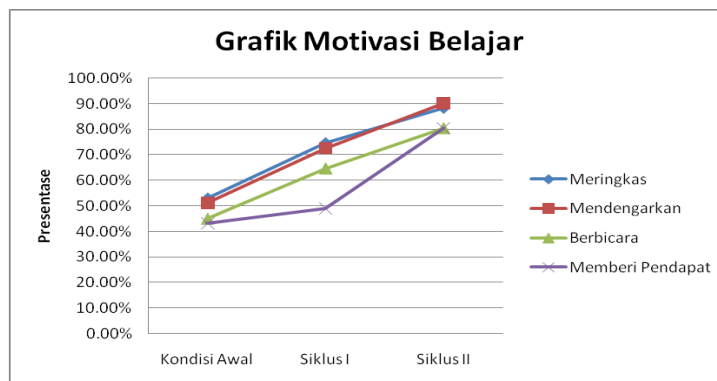
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang memfokuskan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri II Gedong, Wonogiri tahun ajaran 2013/2014 di mulai dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Motivasi Belajar Siswa dari Awal Hingga Akhir

Indikator	Presentase siswa		
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Meringkas	52,94%	74,51%	88,24%
Mendengarkan	50,98%	72,54%	90,20%
Berbicara	45,09%	64,71%	80,39%
Memberi Pendapat	43,20%	49,02%	80,39%

Adapun data hasil peningkatan indikator motivasi belajar yang diamati dapat disajikan dalam grafik berikut.



Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu cara yang menempatkan siswa mampu bekerjasama dengan teman sekelasnya secara berpasangan. Strategi pembelajaran *Cooperative Script* juga berfungsi sebagai batu loncatan diskusi kelas. Sehingga pada akhirnya juga dapat meningkatkan motivasi

siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kondisi awal motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri II Gedong, Wonogiri sangat rendah. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Pada pelaksanaan siklus pertama motivasi

belajar siswa mengalami peningkatan. Tetapi peningkatan tersebut masih jauh dari indikator pencapaian yaitu 80%, untuk itu diperlukan siklus berikutnya guna mencapai indikator yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan siklus kedua motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia terus mengalami peningkatan. Sehingga sudah mencapai indikator pencapaian yaitu 80%.

Jumlah siswa di kelas V SD Negeri II Gedong, Wonogiri yang mempunyai KKM 60, pada kondisi awal hasil belajar siswa memiliki rata-rata yakni 64,41. Dapat dilihat peningkatan yang signifikan. Pada pelaksanaan siklus pertama menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan kondisi awal, hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa. Nilai rata-rata kelas siklus pertama mencapai 73,53, hanya 11 siswa saja yang sudah mencapai KKM atau 64,71%. Sehingga dapat dikatakan belum dapat mencapai indikator pencapaian KKM 80%. Pada siklus kedua nilai rata-ratanya mencapai 82,35 dengan 17 siswa sudah mencapai KKM atau 100%. Dengan demikian penelitian ini telah mencapai indikator pencapaian dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat membantu guru atau peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada SD Negeri II Gedong, Wonogiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang telah dicapai yaitu peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian ini yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri II Gedong, Wonogiri Tahun Ajaran 2013/

2014 dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri II Gedong, Wonogiri tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri II Gedong, Wonogiri tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan presentase indikator pencapaian motivasi belajar siswa yang meliputi :

- (1) Meringkas pada kondisi awal sebesar 52,94%, siklus pertama 74,51%, siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 88,24%.
- (2) Mendengarkan pada kondisi awal sebesar 50,98%, siklus pertama sebesar 72,54%, siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 90,20%.
- (3) Berbicara pada kondisi awal sebesar 45,09%, siklus pertama sebesar 64,71%, siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 80,39%.
- (4) Memberi Pendapat pada kondisi awal sebesar 43,20%, siklus pertama sebesar 49,02%, siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 80,39%.

Peningkatan presentase dan jumlah siswa telah mencapai KKM. Pada kondisi awal yang mencapai KKM hanya 9 siswa atau 52,94%, pada siklus pertama yang mencapai KKM meningkat menjadi 11 siswa atau 64,71%, kemudian pada siklus kedua yang mencapai KKM meningkat menjadi 17 siswa atau 100%. Pada siklus kedua hasil belajar sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP-UMS.
- Lestari, Suci, dkk. 2009. "Media Komik", (file.upi.edu/Direktori/.../MEDIA.../MEDIA.../komik/Medgraf,.pdf, diakses pada tanggal 7 April 2013).
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP-UMS.
- Yamin, Martinis. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.